

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan studi lanjutan mengenai Kajian Prioritas Pengembangan Kawasan Kota Tua Padang Sebagai Wisata Sejarah dan Budaya, dari penjabaran fakta analisa dan uraian analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka pada akhir penulisan ini akan disimpulkan beberapa hasil kajian serta memberikan masukan-masukan/rekomendasi dari hasil analisis yang didapat berdasarkan kondisi eksisting kawasan destinasi wisata Kota Tua Padang atau Kota Padang Lama:

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari proses analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa empat kawasan yang menjadi pembentuk Kota Tua Padang, didapatkan tiga pembagian kawasan pengembangan, yaitu kawasan prioritas utama (Klenteng), kawasan prioritas dua (Batang Arau dan Pasa Gadang) dan kawasan prioritas tiga (Pondok Niaga). Kawasan prioritas satu akan dikembangkan sebagai kawasan inti wisata kota tua dengan tema Wisata Budaya; Etnis Pecinaan. Kawasan prioritas dua sebagai area kawasan pendukung langsung dengan tema wisata sejarah; Kota Padang Lama, pengembangan yang dilakukan berupa daya tarik berwujud dan penunjang seperti daya tarik bangunan bersejarah dan daya tarik buatan, kemudian kawasan prioritas tiga akan menjadi kawasan yang akan dikembangkan sebagai kawasan area pendukung tidak langsung yang merupakan daerah sekitar yang masih terkena dampak kawasan wisata budaya dan sejarah.

Kawasan prioritas satu akan dikembangkan sebagai wisata budaya yang berkelanjutan dengan mendorong potensi daya tarik takbenda seperti upacara adat dan kesenian tradisional yang ada sebagai edukasi, kemudian perlunya meningkatkan potensi budaya yang ada pada kawasan melalui perumusan produk wisata dan merespon peluang pasar dengan produk budaya yang telah di kemas menjadi produk wisata dan mengembangkan sarana penunjang sebagai daya dukung destinasi wisata. Kawasan satu akan menjadi sebagai wadah/tempat terjadinya pertukaran budaya bagi setiap wisatawan dan pelaku budaya kawasan, dengan mengembangkan Pasar Tradisional Tanah Kongsi, sehingga kawasan inti akan menjadi tujuan utama dari wisatawan sejarah dan budaya Kota Tua Padang.

Kawasan prioritas dua secara potensi yang didapat akan dikembangkan sebagai kawasan wisata sejarah yang bertemakan Kota Padang Lama dengan melakukan

peremajaan pada sektor daya tarik benda dan tak benda dengan menerapkan jenis peremajaan rehabilitas pada bangunan yang telah rusak dan mengelola potensi kawasan dengan menerapkan jenis peremajaan prevervasi. Banyaknya daya tarik benda yang berada di kawasan dua akan menjadi potensi sebagai pengembangan *heritage trail* dan *event* Malam Kota Tua sebagai pengenalan sejarah dari setiap atraksi yang ada di kawasan prioritas dua.

Sedangkan untuk kawasan prioritas tiga yang hanya terkena dampak dari wisata sejarah dan budaya akan dikembangkan sebagai kawasan pendukung kawasan prioritas satu dan dua, dengan mengembangkan jasa dan perdagangan yang telah ada sebagai pusat perbelanjaan kebutuhan wisatawan, sarana parkir dan menjadikan kawasan sebagai post utama dari setiap pengunjung yang datang dengan membuat kantor informasi pusat terkait wisata Kota Tua Padang.

## **5.2 Rekomendasi**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasi sebagai berikut:

1. Mengadakan kerjasama antara komunitas di Kawasan Kota Tua, Dinas Pariwisata Kota Padang, dan masyarakat setempat dalam pengelolaan bangunan cagar budaya sehingga terjadi penguatan aspek lembaga berupa pelaku budaya yaitu pelaku budaya berbasis komunitas dan pelaku budaya berbasis industri. Kemudian menjadikan semua pelaku budaya saling bersinergi dalam pengelolaan Kawasan Kota Tua Padang.
2. Melakukan penguatan pasar atau merespon peluang pasar, dengan menganalisis tren global pariwisata, membuat produk wisata dan membuat profil wisatawan dengan motivasi minat khusus, termasuk juga karakteristik, serta keinginan dan kebutuhannya.

## **5.3 Saran Untuk Studi Lanjutan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam studi ini, maka untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil studi ini disarankan untuk dapat melakukan studi lanjutan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan studi lanjutan tentang kajian pengemasan produk budaya sebagai produk wisata guna pengembangan daya tarik kawasan prioritas utama di Kota Tua Padang

2. Perlu dilakukan studi lanjutan tentang kajian kebutuhan aspek amenity/sarana penunjang dalam optimalisasi daya tarik kawasan prioritas utama di Kota Tua Padang
3. Perlu dilakukan studi lanjutan tentang rencana pengembangan objek atraksi kawasan prioritas utama Kota Padang Lama berbasis wisata sejarah dan budaya